

ABSTRAK

Tria Anisa Spaer. 2014. Pengaruh Pirasetam dan Sitikolin Pada Kemampuan Motorik Penderita Stroke Di Rumah Sakit Islam Kota Gorontalo Dengan Parameter GCS (Glasgow Coma Scale). Skripsi. Program Studi S1 Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Pembimbing I Ibu tetty S. tuloli, S.Farm., M.Si., Apt dan Pembimbing II Ibu Nur Rasdianah, S.Si., M.Si., Apt.

Stroke merupakan penyakit serebrovaskuler yang terjadi secara tiba-tiba dan menyebabkan kerusakan neurologis. Jumlah penderita stroke di Indonesia terbanyak dan menduduki urutan pertama di Asia. Di Rumah Sakit Islam Gorontalo pilihan terapi utamanya adalah pirasetam dan sitikolin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi pada perbaikan kemampuan motorik penderita stroke, dilakukan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* untuk mencari hubungan antara variable dependen dan independen dengan menggunakan parameter *Glasgow Coma Scale* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 32 penderita stroke yang memenuhi kriteria inklusi. 15 orang (46,9,1%) adalah perempuan dan 17 orang (53,1 %) adalah laki-laki. Analisis uji wilcoxon menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna pada pasien yang menggunakan terapi kombinasi pirasetam dan sitikolin berdasarkan nilai GCS awal dan GCS akhir yaitu sebesar 0,003 (nilai $p < 0,05$). Berdasarkan data statistik disimpulkan bahwa penggunaan terapi tunggal Piracetam atau Citicoline tidak memberikan efek yang signifikan untk memperbaiki fungsi motorik pada pasien stroke, penggunaan terapi kombinasi mempunyai pengaruh positif pada perbaikan kemampuan motorik penderita stroke.

Kata Kunci : Stroke, Pirasetam dan Sitikolin, GCS